

## **BAB III**

### **DESKRIPSI DESA BUNGA TANJUNG KECAMATAN TERAMANG JAYA KABUPATEN MUKO-MUKO**

#### **3.1 Monografi Desa Bunga Tanjung**

##### **1. Letak Geografis Desa Bunga Tanjun**

Desa Bunga Tanjung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Teramang Jaya Kabupaten Muko-Muko. Luas daerahnya adalah 339,00 (Ha) dilihat dari topografi dan struktur tanah, yang terdiri dari 2.00 (Ha) untuk pemukiman warga dan (215 Ha) dialokasikan untuk perkebunan. Desa Bunga Tanjung secara umum terdiri dari daratan dan perbukitan yang berada pada ketinggian antara 20 meter s/d 85 meter diatas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 23 sampai 38 derajat Celcius. Desa bunga Tanjung terdiri dari 3 (tiga) dusun. Orbitasi dan waktu tempuh dari Ibu Kota Kecamatan 6 Km dengan waktu tempuh 15 hingga 25 menit dan dari Ibu Kota Kabupaten adalah 64 Km dengan waktu tempuh 1 samapi 1,5 jam , serta 250 km dari ibu kota propinsi Bengkulu.

Desa Bunga Tanjung adalah salah satu desa yang terletak di Kabupaten Muko-Muko, dimana wilayah Kabupaten Muko-Muko terdiri dari 15 Kecamatan dan terdiri dari 129 desa. Desa Bunga Tanjung terdapat di dalam wilayah Kecamatan Teramang Jaya. Desa Bunga Tanjung di kelilingi oleh kebun kelapa sawit dan pegunungan yang hijau hal ini di karenakan topografi wilayahnya berbentuk perbukitan atau pegunungan. Jumlah penduduk Desa Bunga Tanjuung lebih kurang 2.514 jiwa untuk lebih rincinya penulis akan membuatnya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel I**  
**Data Penduduk Desa Bunga Tanjung Tahun 2018**

<b>NO</b>	<b>Jenis kelamin</b>	<b>Ket</b>
1	Laki-laki	1.323 jiwa
2	Perempuan	1.391 jiwa
3	Jumlah	2.514 jiwa

(Sumber : Data dari Kantor Kepala Desa Bunga Tanjung)

Penduduk Desa Bunga Tanjung berjumlah 2.514 jiwa yang terdiri dari 1.323 jiwa laki-laki dan 1.391 wanita dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 556 KK . Dikarenakan kondisi alam dan letaknya tersebut, wilayah Desa Bunga Tanjung merupakan wilayah lahan pertanian. Pada umumnya (90%) mata pencarian masyarakat bersumber dari pertanian kelapa sawit.

Desa Bunga Tanjung dikepalai oleh seorang Kepala Desa dan perangkat-perangkatnya yang bertugas sebagai pembantu desa dalam melaksanakan tugasnya. Kepala Desa dipilih langsung oleh masyarakat desa yang bersangkutan. Sebagaimana layak sebuah desa, selain mempunyai wilayah juga mempunyai lembaga Ormas. Lembaga-lembaga yang ada di Desa Bunga Tanjung adalah:

1. Lembaga Pemerintah Desa
2. Organisasi PKK
3. Lembaga Adat Istiadat
4. Lembaga Pendidikan
5. Lembaga Kesehatan
6. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Desa Bunga Tanjung juga memiliki tempat wisata air terjun yang sudah banyak di kunjungi oleh para wisata di dalam desa maupun di luar desa, dan sudah cukup terkenal di Kabupaten Muko-Muko. Yang teletak di tengah-tengah lahan pertanian masyarakat desa. Jarak tempuhnya dari desa

5 km, 15 menit dengan menggunakan transportasi. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari Kepala Desa Bunga Tanjung, bahwa batas-batas Administratif wilayah desa Bunga Tanjung adalah sebagai berikut:

Utara	: Berbatasan dengan hutan TNKS
Selatan	: Berbatasan dengan Desa Batu Ejung
Barat	: Berbatasan dengan Sungai Lubuk Panjang (Wilayah Desa Air Berau)
Timur	: Berbatasan dengan Desa Brangan Mulya

Kondisi geografis Desa Bunga Tanjung relatif sedang, tidak terlalu padat dan tidak terlalu jarang. Desa ini berada pada kawasan yang datar dan memiliki jenis tanah organik dan humus.

### **3.2 Kehidupan Beragama, Pendidikan, Adat Istiadat**

#### **1. Kehidupan Beragama**

Agama secara etimologi berarti taat, patuh, tunduk, berhutang, memiliki, menghukum dan memaksa. Sedangkan secara terminologi adalah ketetapan Ilahi yang diwahyukan kepada Nabinya untuk menjadi pedoman hidup manusia. Agama merupakan pedoman hidup manusia tengah menempuh kehidupan untuk menuju akhirat, tanpa agama manusia tidak punya pedoman untuk menempuh kehidupan dunia ini, kehidupan akan goyang apabila manusia tersebut hidup tanpa agama.

Bangsa Indonesia di kenal dengan masyarakat agamis, agama-agama yang tumbuh dan berkembang di Nusantara adalah Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Budha. Penduduk Desa Bunga Tanjung 100% menganut agama Islam. Masyarakat Desa Bunga Tanjung pada umumnya menganut mazhab Syafi'i karena terlihat pada amalan-amalan mereka sehari-hari yang mereka lakukan seperti melaksanakan shalat subuh selalu membaca doa qunut.

Masyarakat Desa Bunga Tanjung masih banyak yang tidak menjalankan ajaran agama Islam, seperti melaksanakan shalat, puasa,

mengeluarkan zakat dan amalan ibadah lainnya. Dikarenakan ilmu pengetahuan tentang Islam masih minim dan tidak mau tau dengan agama Islam yang lebih melekat pada hati. Dan ada juga yang menjalankan agama sebagai rutinitas saja tanpa mengetahui apakah amalan tersebut telah sesuai dengan syariat Islam atau belum. Masyarakat enggan untuk pergi ke masjid karena mereka disibukkan pada siang hari bekerja sebagai rutinitas sehari-hari, seperti ke kebun sawit agak sedikit jauh dari sarana ibadah sedangkan pada malam hari telah letih dan memilih untuk istirahat, sehingga mereka kebanyakan beribadah di rumah masing-masing atau di tempat mereka bekerja. Masjid sebagai tempat ibadah yang paling baik dan lebih besar pahalanya. Kenyataannya di Desa Bunga Tanjung siang dan malam masjid sering sepi jamaahnya, dapat dihitung orang yang melaksanakan shalat di masjid itupun orang yang berada di sekitar masjid.

Kemudian dari segi tempat ibadah dan prasarana ibadah, penulis melihat dan mengamati langsung ada masjid dan mushalla yang berada di Desa Bunga Tanjung. Masyarakat membangun masjid dan mushalla dengan cara bergotong royong. Untuk lebih jelasnya dari sarana ibadah yang ada di Desa Bunga Tanjung ini penulis bisa menggambarkan tengah sebuah tabel sebagai berikut:

**Tabel II**  
**Sarana Ibadah Desa Bunga Tanjung**

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	1 buah
2	Mushalla	1 buah

(Sumber: Data dari Kantor Kepala Desa Bunga Tanjung)

Sebagaimana diketahui masjid maupun mushalla merupakan tempat ibadah tetapi di Dasa Bunga Tanjung mesjid dapat juga di gunakan untuk mengadakan acara-acara keagamaan seperti peringatan

hari-besar Islam, namun walaupun masyarakat Desa Bunga Tanjung mayoritas beragama Islam, tetapi dalam kehidupan sehari-hari masih banyak yang belum sesuai dengan norma-norma Islam, hal ini dikarenakan kebanyakan dari masyarakat belajar agama hanya pada waktu anak-anak sedangkan pada waktu remaja dan dewasanya tidak ada belajar agama lagi, apabila mereka yang tidak sekolah, untuk mempelajari agama bagi masyarakat di Desa Bunga Tanjung masih minim misalnya pengajian yang rutin dilaksanakan satu kali seminggu belum dilaksanakan. Disamping itu perhatian orang tua pada anak-anaknya masih kurang di bulan Ramadhan, itupun rami pada awal-awal minggu saja. Kegiatan-kegiatan yang selalu dilakukan oleh masyarakat Desa Bunga Tanjung adalah:

- a. Majelis taklim membaca yasin secara bergiliran di rumah-rumah.
- b. Ceramah ramadhan dan tadarus Al-Qur'an
- c. Mengajar anak-anak mengaji
- d. Menyemarakkan hari besar Islam seperti isra' mi'raj, maulid Nabi, nuzul Qur'an pada bulan ramadhan dan hari-hari besar Islam lainnya dengan mengadakan bermacam-macam kegiatan, di antaranya:
  1. MTQ
  2. Lomba azan
  3. Melakukan ceramah ramadhan di Desa tetangga secara bergiliran
  4. Dan lain-lain

Dilihat tengah pelaksanaan sehari-hari selain hari besar Islam, sepertinya masyarakat masih kurang mengfungsikan mesjid secara optimal. Kesadaran masyarakat untuk menyemarakkan mesjid setiap hari masih kurang, yang melaksanakan ibadah disana hanyalah orang-orang yang sudah tua saja, itupun tengah jumlahnya sedikit.

#### 4 Pendidikan

Pendidikan mempunyai makna penting bagi kehidupan manusia, terutama untuk meningkatkan taraf kehidupan. Karena dengan pendidikan manusia mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan pasal 31 ayat 1 UUD 1945 yang menyatakan bahwa tiap-tiap warga Negara berhak untuk mendapatkan pengajaran yang layak. Dalam pelaksanaannya, pemerintah membentuk system pendidikan yang dikenal dengan lembaga pendidikan formal dan informal. Begitu juga di Desa Bunga Tanjung, terdapat beberapa sarana dan prasarana pendidikan di antaranya dapat di lihat pada table berikut ini :

**Tabel III**  
**Sarana Pendidikan Desa Bunga Tanjung**

<b>NO</b>	<b>Sarana Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Taman Kanak-kanak (PAUD)	1 buah
2	Sekolah Dasar (SD)	1 buah
3	SMP	1 buah
4	SMA	1 buah
5	MDA	1 buah

(Sumber : Kantor Desa Bunga Tanjung)

Sarana pendidikan di Desa Bunga Tanjung sudah cukup lengkap mulai dari TK sampai SMA sudah ada di desa tersebut. Sehingga anak-anak Desa Bunga Tanjung tidak perlu jauh-jauh sekolah ke Desa tetangga. Namun yang membuat lambat perkembangan pendidikan yaitu kurangnya kesadaran orang tua akan arti pentingnya pendidikan bagi masa depan anak-anak kelak. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Bunga Tanjung tergambar dalam tabel berikut :

**Tabel IV**  
**Strata Pendidikan Masyarakat Desa Bunga Tanjung**

<b>NO</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Usia 10-40 yang tidak sekolah	548 Orang
2	SD	255 Orang
3	SLTP	130 Orang
4	SLTA	70 Orang
5	Perguruan Tinggi	DIII. 3 Orang S1. 13 Orang S2. 1 Orang

(Sumber: Data dari kantor kepala Desa Bunga Tanjung Tahun 2018)

#### 5 Adat Istiadat

Masyarakat Desa Bunga Tanjung juga memiliki budaya dan adat istiadat tersendiri, yang diwarisi secara turun-temurun dan mungkin berbeda dengan daerah lain. Kelompok masyarakat terdiri dari 4 kaum. Masing-masing kaum/adat dipimpin oleh seorang kepala kaum yang berasal dari kaum itu sendiri. Kepala kaum adalah orang yang ditinggikan selangkah tengah jajaran ninik mamak. Kepala kaum memimpin pelaksanaan kaum secara keseluruhan, kepala kaum sendiri dipilih langsung oleh anak-anak kaumnya dengan cara musyawarah. Setiap kaum memiliki peraturan tersendiri dan harus dipatuhi oleh anak-anak kaumnya. Data Kepala kaum Desa Bunga Tanjung sebagai berikut:

1. Kaum RajoLelo
2. Kaum Rajo Seri
3. Kaum Tumenggung

#### 4. Kaum Rajo Mataro

Untuk pelaksanaan adat Desa Bunga Tanjung sifat kegotong Royongan yang dimiliki masyarakat yang telah diwarisi secara turun-tenurun merupakan alat yang dapat dipergunakan untuk memacu percepatan pelaksanaan pembangunan. Sifat kegotong royongan ini dapat kita lihat pada acara perbaikan jalan, irigasi, pembangunan masjid dan mushalla, serta pada hari-hari kematian dan kenduri. Hal ini masyarakat laksanakan dengan cara bersama-sama karena telah terbiasa melaksanakan hal tersebut dengan bergotong royong.

Pada hari dan tanggal tertentu masyarakat dan Kepala Desa secara spontan juga memperingati hari-hari bersejarah baik hari besar Islam maupun hari-hari besar Nasional. Serta hari kematian, peringatan 3 hari, 7 hari, 14 hari, 40 hari, dan 100 hari dan acara kenduri pernikahan menurut adat istiadat, ada yang namanya *bapakat kecil* (musyawarah kecil), yang dihadiri oleh pihak keluarga dan sanak dekat dan *bapakat gedang* (musyawarah besar), yang dihadiri oleh seluruh masyarakat Desa Bunga Tanjung dan Desa tetangga.

### 3.3 Kehidupan Bermasyarakat

#### 1. Pemerintahan

Desa Bunga Tanjung salah satu Desa yang ada di Kecamatan Teramang Jaya. Pelaksanaan kegiatan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan. Urusan pemerintahan wajib adalah urusan pemerintahan yang wajib diselenggarakan oleh pemerintah daerah Kabupaten/Kota yang terkait dalam pelayanan dasar. Dalam hal pelaksanaan kegiatannya pemerintah desa harus berhasil dengan baik. Keadaan geografis Desa Bunga Tanjung adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan



penyelenggaraan pemerintahan di Desa. Posisi Desa Bunga Tanjung yang jaraknya dekat dengan Kecamatan sehingga proses pelaporan semakin cepat (tepat waktu) dan tidak terkendala karena jarak.

Dalam pelaksanaannya juga terdapat kendala atau hambatan yang disebabkan kurangnya pemahaman dan sumber daya manusia (SDM) yang terbatas, namun hal itu tidak menjadi hambatan yang berat dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Bunga Tanjung, sebab pemerintah dan warga masyarakat Desa selalu menyokong dan mendukung pelaksanaan program desa melalui partisipasi masyarakat seperti gotong royong dan lainnya.

Dalam penyelesaian kendala yang dihadapi di Desa, Pemerintah Desa selalu berkoordinasi dan melakukan musyawarah dalam mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi. Pemerintah Desa sebagai unsur pelaksana dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa. Dalam pelaksanaannya sehari-hari semua kegiatan perencanaan dikoordinasikan dengan Pendamping Desa, pihak Kecamatan dan apabila diperlukan koordinasi langsung ke pemerintah Daerah Kabupaten Mukomuko melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD).

Berikut diterangkan data perangkat desa sesuai tugas dan jabatannya :

1. **KABRI**, Jabatan Kepala Desa Bunga Tanjung. Tugas dan kewenangannya adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan. Pembangunan dan kemasyarakatan yang menjadi kewenangannya, menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan melaksanakan tugas pembantuan dari pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten.
2. **ARBIK FRENGKI**, Sekretaris Desa Bunga Tanjung. Sebagian tugas dan wewenangnya adalah menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di Desa serta memberikan

pelayanan teknis administrasi kepada seluruh satuan organisasi pemerintahan desa.

3. **ALIAMIN**, Kasi Pemerintahan, sebagian tugas dan wewenangnya adalah penyusunan rencana kegiatan, menjabarkan, koordinator, pengumpulan perintah Kepala Desa serta mendistribusikan tugas tersebut pada masyarakat.
4. **ZULKIPLI**, Kepala Seksi Kesejahteraan sebagian tugas dan wewenangnya adalah membuat perencanaan pemerintahan desa dan mengelola perencanaan tersebut untuk kesejahteraan masyarakat di desa.
5. **ALIMARKIS**, Kepala Urusan Perencanaan dan Pelayanan tugas dan wewenangnya adalah pengumpulan administrasi kepegawaian, penyelenggaraan rapat-rapat desa, tata usaha desa, surat menyurat, pengarsipan, penyajian data kepustakaan serta dokumentasi. Dan lain sebagainya.
6. **ZULHADI**, Bendahara Desa. sebagian tugas dan wewenangnya adalah melakukan pengelolaan administrasi keuangan desa yang meliputi penyusunan anggaran, Pembukuan, pertanggungjawaban Keuangan Desa dan laporan realisasi keuangan serta membantu pemungutan dan Penyetoran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) kepada pemerintah. Semua pelaksanaan tugas dan kegiatannya bertanggung jawab kepada Kepala Desa.
7. **INDRI SISWANTO**, Kaur Keuangan. Sebagian tugasnya adalah mengatur dan mengolah administrasi keuangan dan pelaporan.
8. **ASNAWI, LUKMAN, LAMBOK SIBURIAN, ERI SUPARDI**, Kepala Dusun I,II,III, dan IV, yang tugas dan kewajibannya adalah sebagai unsur kewilayahan yang membantu pelaksanaan tugas Kepala Desa.

Semua pelaksanaan kegiatan tersebut bertanggungjawab kepada Kepala Desa Bunga Tanjung.

Semua pelaksanaan kegiatan fisik maupun non fisik dana yang dianggarkan bantuan kepada kabupaten didata. Kegiatan tersebut yang pendanaannya skala besar diserahkan kepada Kabupaten

## 2. Mata Pencarian Masyarakat

Berdasarkan data terakhir tahun 2017 maka jumlah penduduk dari segi mata pencaharian Desa Bunga Tanjung ,diklasifikasikan kedalam beberapa jenis mata pencarian, sebagaimana yang tergambar pada table di bawah ini:

**Tabel V**  
**Klasifikasi Jumlah Penduduk Desa Bunga Tanjung Menurut Mata Pencarian**

No	Jenis Mata Pencarian	Jumlah
1	Petani	556 Orang
2	BuruhTani	112 Orang
3	Pedagang	45 Orang
4	PNS	8 Orang
5	KaryawanSwasta	378 Orang
6	Wira Usaha	7 Orang
7	Supir	17 Orang
8	Pertukangan	9 Orang
9	Pengrajin	6 Orang
10	Honorar	14 Orang

11	Peternak	4 Orang
12	Lainnya (IRT/Balita)	1.277 Orang

Sumber : Data Kantor Desa Bunga Tanjung

### 3.4 Kehidupan Ekonomi

Persoalan ekonomi adalah suatu persoalan yang sangat penting di dalam kehidupan masyarakat. Reski merupakan karunia dari Allah Swt, tetapi hal itu tidak akan di dapatkan kalau tidak berusaha Allah Swt menyuruh hambanya untuk berusaha mencari rezki. Sumber kehidupan masyarakat Desa Bunga Tanjung adalah bertani kelapa sawit.

Dapat disimpulkan bahwa faktor faktor penunjang perekonomian masyarakat Desa Bunga Tanjung adalah bertani kelapa sawit sebagai mata pencarian mereka, walaupun ada sebagian masyarakat yang bekerja sebagai pegawai atau. Namun semua itu hanya dalam jumlah yang sangat kecil, maka pekerjaan itulah yang menunjang perekonomian masyarakat tersebut. Dari data yang didapatkan dapat diketahui beberapa jenis pekerjaan masyarakat setempat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel VI**

**Jenis Mata Pencarian Masyarakat Desa Bunga Tanjung**

No	Jenis Mata Pencarian	Jumlah
1	Petani	556 Orang
2	PegawaiNegriSipil	8 Orang
3	BuruhTani	112 Orang
4	Pedagang	45 Orang

Desa Bunga Tanjung memiliki pasar sebagai tempat melakukan kegiatan ekonomi terutama tengah proses jual beli/pertukaran pasar tersebut adalah Pasar Kamis. Di mana pasar ini pasar utama bagi masyarakat Desa BungaTanjung 1 kali seminggu, hari pasarnya adalah hari kamis. Tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Bunga Tanjung sudah meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari daya beli masyarakat dan berkurangnya keluarga miskin menurut Indikator Badan Pusat statistic (BPS).

